

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Dengan menggunakan metode pembelajaran sebagai sasaran utama. Penelitian ini berupaya menguraikan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa di kelas V SD Negeri 101776 T. A 2017/2018.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali T.A 2017/2018 dan diadakan pada semester genap.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam 2 bulan. Dimana penelitian ini akan dimulai pada bulan februari sampai bulan april 2018.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vb SD Negeri 101776 Sampali T.A 2017/2018 yang terdiri dari 27 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 orang siswa dan siswa perempuan sebanyak 8 orang siswa.

3.3.2 Objek Penelitian

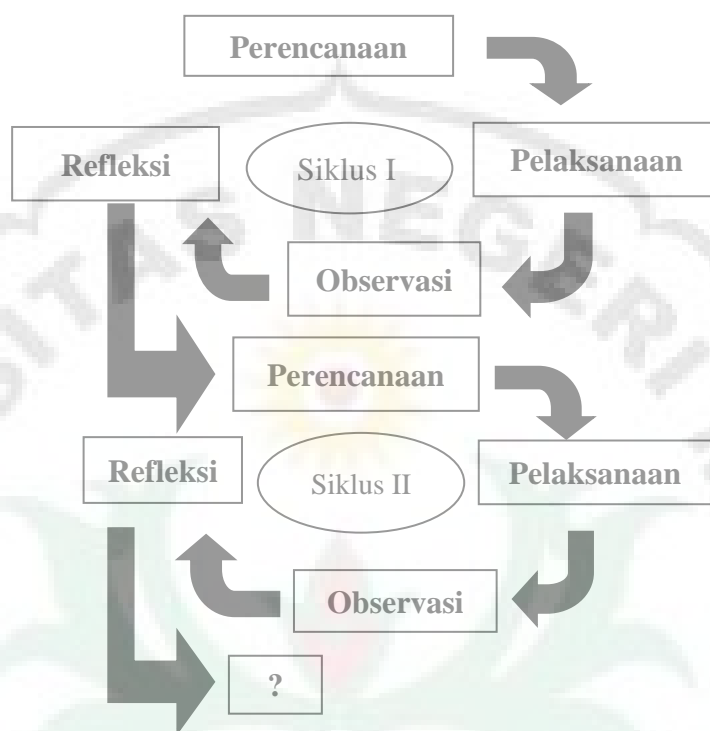
Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa melalui metode tutor sebaya.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

1. Membaca puisi dilakukan dengan berdeklamasi. *Deklamasi* adalah pembacaan puisi yang disertai mimik yang sesuai. Dalam berpuisi, berdeklamasi, pembaca tidak sekedar membunyikkan kata-kata, melainkan mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya
2. Metode pembelajaran tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan siswa yang telah menguasai materi untuk membantu temannya yang belum menguasai materi agar lebih mengerti mengenai materi tersebut.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan Mc Taggart (Rosmala Dewi 2015 : 66) yang mengemukakan bahwa model PTK terdiri dari empat komponen yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Adapun model dari desain penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi kegiatan : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I (Satu)

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan tindakan yaitu berupa penyusunan skenario pembelajaran pada materi menulis puisi dan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun Lembar Kerja.

- c) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan lembar penilaian performance membaca puisi siswa.
- e) Mempersiapkan siswa yang akan menjadi tutor bagi temannya dengan memperhatikan skor pencapaian membaca puisi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini diterapkan pelaksanaan tindakan yang mengacu pada skenario atau RPP yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah atau skenario kegiatan dalam tahap ini adalah :

- a) Sebelum memulai proses belajar mengajar guru membuka pembelajaran dengan cara mengucapkan salam kepada siswa, dan melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pemahaman mereka mengenai membaca puisi
- b) Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- c) Sebelum masuk ke kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan sedikit mengenai pengertian puisi serta teknik membaca puisi yang baik.
- d) Guru menjelaskan mengenai metode tutor sebaya yang akan diterapkan dikelas, sambil meminta siswa untuk membentuk 6 kelompok.
- e) Guru menunjuk 6 siswa untuk menjadi tutor bagi temannya. Dan memberikan arahan kepada tutor mengenai apa-apa saja yang harus mereka lakukan di kelompoknya masing-masing.

- f) Masing-masing tutor menyampaikan materi puisi serta menyampaikan tugas membuat puisi yang diberikan sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh guru.
- g) Guru mengamati serta membimbing siswa dalam pengerjaan tugas, apabila tutor mereka tidak dapat menjelaskan materi dengan baik.
- h) Setiap tutor mengkonfirmasi bahwa tugas membuat puisi anggota mereka telah selesai dengan menunjukkan bukti lembar kerja yang telah disiapkan.
- i) Guru memeriksa puisi yang telah dibuat siswa. Serta memberikan penguatan kepada siswa karna telah mengerjakan tugas dengan baik, dan memberikan arahan kepada tutor untuk membimbing anggotanya dalam membacakan puisi yang baik dan benar mengikuti arahan yang telah diberikan oleh guru.
- j) Tutor kembali kedalam kelompoknya dan memberikan arahan kepada anggotanya untuk bersama-sama melatih diri dalam membacakan puisi. Dimana puisi tersebut akan ditampilkan pada saat pertemuan selanjutnya.
- k) Guru bersama siswa menyimpulkan rangkaian pembelajaran yang dilakukan.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini yang melakukan observasi adalah guru kelas dan teman sejawat sebagai pengamat di dalam kelas dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan peneliti, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan peneliti dalam proses pembelajaran. Hasil dari tahap pelaksanaan tindakan dan observasi (pengamatan) dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa untuk melihat kekurangan-kekurangan apa saja yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus yang selanjutnya.

2. Siklus II (Dua)

Siklus (Dua) hanya akan dilakukan jika hasil tindakan pada siklus pertama tidak berhasil mencapai pemecahan masalah. Hasil refleksi pada siklus I dianalisa dan dilihat pada aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki.

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah serta melakukan perencanaan sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan puisi yang akan dibacakan oleh siswa
- c) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan lembar penilaian performance membaca puisi siswa.
- e) Mempersiapkan siswa yang akan menjadi tutor bagi temannya dengan memperhatikan skor pencapaian membaca puisi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan skenario kegiatan yang telah direncanakan seperti yang telah dilakukan pada siklus I, berikut penjelasannya :

- a) Sebelum memulai proses belajar mengajar guru membuka pembelajaran dengan cara mengucapkan salam kepada siswa, dan melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pemahaman mereka mengenai membaca puisi
- b) Guru mempersilahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sebelumnya telah dibentuk.
- c) Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

- d) Sebelum masuk ke kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan sedikit mengenai pengertian puisi serta teknik membaca puisi dan mencontohkannya.
- e) Guru meminta masing-masing tutor untuk maju, dan memberikan arahan kepada tutor tentang apa saja yang harus dilakukan di dalam kelompoknya.
- f) Masing-masing tutor membagikan puisi yang telah disiapkan oleh guru, dan mengajak anggotanya untuk berlatih bersama.
- g) Guru mengamati serta membimbing siswa dalam latihan membaca puisi tersebut, apabila tutor mereka tidak dapat menjelaskan materi dengan baik.
- h) Guru memberikan waktu untuk siswa berlatih membaca puisi, dimana nantinya puisi tersebut akan diujikan dipertemuan selanjutnya.
- i) Guru bersama siswa menyimpulkan rangkaian pembelajaran yang dilakukan.

c. Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung di dalam kelas, baik aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) maupun aktivitas yang dilakukan siswa. Pelaksanaan pengamatannya juga tetap dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dalam pengambilan kesimpulan terhadap seluruh hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Apabila pada tahap siklus (satu) masih ditemukan siswa yang nilainya rendah atau hasil belajarnya rendah maka dilakukan siklus selanjutnya, namun apabila telah memenuhi tujuan yang diharapkan maka peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Artinya pembelajaran tersebut sudah dianggap tuntas.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, dan tes.

1. Observasi

Cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan/observasi ini adalah dengan menggunakan lembar aktivitas belajar siswa dan lembar aktivitas guru untuk perbaikan kekurangan dalam proses pembelajaran. Adapun indikator pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar aktivitas guru yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Indikator Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Sikap berdoa				
2	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran				
3	Aktif dalam pembelajaran				
4	Antusias dalam pengerjaan lembar kerja				
5	Keseriusan mendengarkan penjelasan guru				

	mengenai langkah-langkah metode tutor sebaya				
6	Aktif dalam kegiatan diskusi				
7	Mampu bekerja sama dengan kelompok serta mengikuti segala arahan dari tutor				
8	Keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat				
9	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan				
10	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
Jumlah					
Nilai Rata-Rata					
Keterangan					

Observasi terhadap kegiatan guru terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan ini yang menjadi observer kegiatan guru adalah guru kelas/teman sebaya, sementara lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru dalam Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pengkondisian kelas dan berdoa				
2	Menyampaikan Tujuan dan Apersepsi Pembelajaran				
3	Menyediakan Lembar Kerja				
B	Kegiatan Inti	1	2	3	4
1	Menjelaskan mengenai materi kegiatan siklus I pertemuan 1 tentang membaca puisi				
2	Mempersiapkan ketua kelompok yang akan bertugas sebagai tutor di dalam kelompoknya				
3	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya/memberi tanggapan				
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya				
5	Membentuk kelompok belajar siswa serta				

	memberikan soal untuk dibahas dalam kelompok				
6	Membimbing siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi				
7	Memberi penguatan kepada siswa				
C	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
1	Memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari materi yang telah dipelajari				
2	Menyimpulkan materi pelajaran				
D	Sikap guru selama pembelajaran				
Jumlah skor					
Nilai rata-rata					
Keterangan					

2. Tes

Tes diujikan saat materi membaca puisi sedang dibahas dengan menggunakan metode Tutor Sebaya berlangsung dan penilaian pada setiap penampilan siswa dilakukan ketika siswa membaca puisi dengan menggunakan lembar penilaian performance membaca puisi. Dengan indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Membaca Puisi Menurut Wisang (2014 : 7)

Indikator Keterampilan	Skor			
	4	3	2	1
Lafal	Lafal yang diucapkan sangat jelas dan fasih	Lafal yang diucapkan jelas.	Lafal yang diucapkan kurang jelas.	Lafal yang diucapkan tidak jelas.
Volume	Volume pengucapan lantang dan sangat terdengar	Volume pengucapan dan terdengar jelas	Lafal yang diucapkan lirih sedikit terdengar	Lafal yang diucapkan sangat lirih, tidak terdengar.
Intonasi	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Pengucapan kata baik, namun kurang tepat dalam jeda.	Pengucapan kata dan jeda kurang tepat..	Pengucapan kata dan kalimat tidak lancar.

Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sangat bagus, jelas dan sangat sesuai dengan makna puisi	Ekspresi wajah sesuai dengan makna puisi.	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan isi puisi dan terlihat malu-malu	Tidak terdapat ekspresi wajah yang sesuai.
Penghayatan	Penghayatan sangat sesuai dengan isi yang terkandung dalam puisi.	Penghayatan sesuai dengan isi yang terkandung dalam puisi.	Penghayatan kurang sesuai dengan isi yang terkandung dalam puisi	Penghayatan sangat tidak sesuai dengan isi yang terkandung dalam puisi.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dan tes dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca puisi siswa serta cara guru menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya di dalam kelas dan kesiapan siswa dalam penggunaan metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Bentuk pengukuran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil observasi, menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \quad (\text{Arikunto, 2005:16})$$

2. Untuk mengetahui hasil tes kemampuan membaca puisi siswa, secara individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2011: 207})$$

Setelah mengetahui jumlah skor kemampuan membaca puisi siswa, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori membaca puisi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Kemampuan Membaca Puisi Siswa

No	Skor Membaca Puisi	Kriteria
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 89	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	50 – 59	Kurang
5.	≤ 49	Sangat Kurang

3. Selanjutnya untuk mengetahui apakah kemampuan belajar siswa secara klasikal telah tercapai, dapat dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PKK} = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\% \quad (\text{Aqib, 2009 :41})$$

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan rincian waktu sebagai berikut

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah	x											
2.	Observasi awal (persiapan pelaksanaan tindakan kelas)	x											
3.	Siklus I												
	Pertemuan I		X										
	Pertemuan II			x									
	Observasi		X	x									
	Refleksi				x								
4.	Siklus II												
	Pertemuan I					x							
	Pertemuan II						x						
	Observasi					x	x						
	Refleksi							x					
5.	Analisis data							x					
6.	Penyusunan hasil penelitian							x	x	x	x		